

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN
PAP SMEAR PADA WANITA USIA SUBUR
DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2010**

Skripsi

Diajukan Ke Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana kesehatan Masyarakat

Oleh :

**SUNI HARTI
No. BP. 07 922 096**



**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2010**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2010

SUNI HARTI, No. Bp. 07922096

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN
PAP SMEAR PADA WANITA USIA SUBUR DI RUMAH SAKIT UMUM
PUSAT DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2010**

Vii + 53 halaman, 6 gambar, 9 tabel, 8 lampiran

ABSTRAK

Kanker leher rahim mempunyai insidens yang tinggi di negara-negara yang sedang berkembang. Di Indonesia diperkirakan sekitar 90-100 kanker baru diantara 100.000 penduduk pertahunnya. Sedangkan Angka kejadian kanker leher rahim di Rumah sakit Dr.M.Djamil Padang pada tahun 2008 ditemukan kejadian kanker leher rahim sebanyak 47 kasus dengan kematian 3 kasus dan di antaranya datang pada stadium II dan III. Berdasarkan angka ini dapat dilihat bahwa lebih dari 50% kejadian kanker leher rahim di RSUP Dr. M. Djamil Padang datang pada stadium lanjut, hal ini di sebabkan oleh minimnya pengetahuan tentang deteksi dini terhadap kanker leher rahim dan adanya anggapan bahwa deteksi dini hanya dilakukan jika telah ada keluhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan Pap Smear pada wanita Usia Subur di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Desain penelitian ini adalah cross sectional dengan study comparative, data diperoleh dengan melakukan wawancara dan alat ukur menggunakan kuesioner. Penelitian dilaksanakan dari bulan januari- juni 2010. Jumlah Populasi sebanyak 70 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi analisis univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan chi-square.

Hasil penelitian univariat diketahui kurang dari separuh responden (45,7%) pengetahuan mereka rendah terhadap pemeriksaan Pap Smear, lebih dari separuh responden (62,9%) mempunyai sikap yang negatif terhadap Pap smear. Analisis bivariat diketahui bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan peran tenaga kesehatan terhadap Pap smear.

Kesimpulan ditemukan hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap terhadap pemeriksaan Pap Smear. Saran bagi Rumah Sakit agar lebih meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat serta banyak mengadakan penyuluhan tentang Pap Smear.

Daftar Pustaka : 30 (1997-2009)

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, peran tenaga kesehatan dan kepercayaan, Pap Smear.

BAB 1

1.1 PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Kanker leher rahim mempunyai insidens yang tinggi di negara-negara yang sedang berkembang, yaitu menempati urutan pertama, sedangkan di negara maju menempati urutan ke-10, atau secara keseluruhan menempati urutan ke-5.¹ Setiap tahun diperkirakan terdapat 500.000 kasus kanker leher rahim baru di seluruh dunia, 77% diantaranya ada di negara-negara sedang berkembang. Berdasarkan data Globocan tahun 2002, tercatat Indonesia menempati urutan kedua tertinggi dunia setelah China untuk kasus kanker leher rahim, yaitu ditemukan total sebanyak 15.050 kasus dengan kematian 7.566 kasus. Sementara di China ditemukan 46.689 kasus dengan kematian 25.561 kasus, disusul Jepang ditemukan 7.772 kasus dengan kematian 3.573 kasus.²

Di Indonesia diperkirakan sekitar 90-100 kanker baru di antara 100.000 penduduk pertahunnya, atau sekitar 180.000 kasus baru pertahun. Berdasarkan data dari 13 pusat patologi di Indonesia dari 13.644 kasus angka kejadian kanker leher rahim yaitu sebanyak 10.233 kasus pada wanita. Dari data beberapa gabungan rumah sakit di Indonesia menunjukkan frekuensinya juga paling tinggi yaitu 16,0%. Di salah satu rumah sakit terbesar di Indonesia yaitu Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) dari 1.717 kasus kanker ginekologik pada tahun 1992, 76,2% di antaranya adalah kanker leher rahim.¹

Pada tahun 2003 angka kejadian kanker leher rahim ini meningkat hingga 75,5%.³ Sedangkan data statistik rumah sakit dalam Sistem informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2006, menunjukkan bahwa kanker payudara menempati urutan pertama

pada pasien rawat inap (19,64%), disusul kanker leher rahim (11,07%), kanker hati dan saluran empedu (8,12%), Limfoma non Hodgkin (6,77%), dan Leukemia (5,93%).²

Angka kejadian kanker leher rahim di Rumah sakit Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2008 ditemukan kejadian kanker leher rahim sebanyak 48 kasus. Berdasarkan data rujukan dari beberapa daerah di Sumatera Barat angka kejadian kanker leher rahim dapat dilihat pada tabel berikut ini⁴:

Tabel 1.1 Laporan Pasien Rawat Inap Dengan Kanker Leher Rahim (Ca Cerviks) Berdasarkan Rujukan Daerah Pada Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang Tahun 2008

No	Nama Daerah	Jumlah
1	RSUP Dr. M. Djamil Padang	14
2	Padang Pariaman	3
3	Jambi	1
4	Sawahlunto Sijunjung	4
5	Solok	5
6	Bukit Tinggi	5
7	Agam	2
8	Tanah Datar	1
9	Pasaman	3
10	50 Kota	2
11	Pekanbaru	1
12	Kerinci	1
13	Batusangkar	1
14	Bengkulu Selatan	1
15	Nias	1
16	Damasraya	3
	Total	48

Sumber : Data Sub Bagian Onkologi Kebidanan RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2008.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebahagian besar responden, (54,3%) mempunyai pengetahuan yang tinggi dalam pemeriksaan Pap Smear pada Wanita Usia Subur
2. Lebih dari separoh responden, (62,9%) memiliki sikap yang negatif dalam pemeriksaan Pap Smear pada Wanita Usia Subur
3. Sebagian besar responden, (51,4%) pada peran tenaga kesehatan yang positif dalam pemeriksaan Pap Smear pada Wanita Usia Subur.
4. Terdapatnya hubungan bermakna antara pengetahuan dengan pemeriksaan Pap Smear pada Wanita Usia Subur
5. Tidak terdapat hubungan bermakna antara sikap dengan pemeriksaan Pap Smear pada Wanita Usia Subur
6. Terdapat hubungan bermakna antara perilaku tenaga kesehatan dengan pemeriksaan Pap Smear pada Wanita Usia Subur
7. Tidak terdapat hubungan bermakna antara keyakinan dengan pemeriksaan Pap Smear pada Wanita Usia Subur